
Pengaruh BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) ROA (Return on Assets) dan Risiko Bisnis terhadap Harga Saham

Istianah¹, Mahirun²

^{1,2} Universitas Pekalongan, Indonesia

Email: izthy.anna1@gmail.com, mahirun@yahoo.com

Abstrak

Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang memiliki tawaran keuntungan dan risiko yang tinggi. Oleh karena itu, investor perlu pemahaman mendalam dan strategi yang tepat dalam melakukan investasi saham. Salah satu jenis saham yang menarik adalah saham perusahaan BUMN di sektor perbankan, karena stabilitas dan pertumbuhan yang konsisten serta dukungan dari pemerintah. Namun, harga saham perusahaan BUMN di sektor perbankan cukup berfluktuasi, sehingga investor perlu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh BOPO, ROA, dan Risiko Bisnis terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023. Data penelitian ini menggunakan data triwulan, sehingga jumlah data penelitian sebanyak 64 data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, ROA memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham sedangkan risiko bisnis berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa BOPO dan ROA merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan BUMN di sektor perbankan, sedangkan risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: BOPO, ROA, risiko bisnis dan harga saham

Abstract

Stocks are one of the investment instruments that have high profit and risk offerings. Therefore, investors need a deep understanding and the right strategy in making stock investments. One type of stock that is attractive is the shares of state-owned companies in the banking sector, due to stability and consistent growth as well as support from the government. However, the stock price of state-owned companies in the banking sector fluctuates quite a bit, so investors need to identify the factors that affect it. This study aims to find out and analyze the influence of BOPO, ROA, and Business Risk on stock prices. The population in this study is state-owned companies in the Banking Sector listed on the IDX in 2020 – 2023. The data of this study uses quarterly data, so that the number of research data is 64 data. The results of the study show that BOPO has a significant negative influence on stock prices, ROA has a significant positive influence on stock prices while business risks have a positive and insignificant effect on stock prices. Based on the results of the study, it can be concluded that BOPO and ROA are factors that affect the stock price of SOE companies in the banking sector, while business risk does not have a significant effect on the stock price

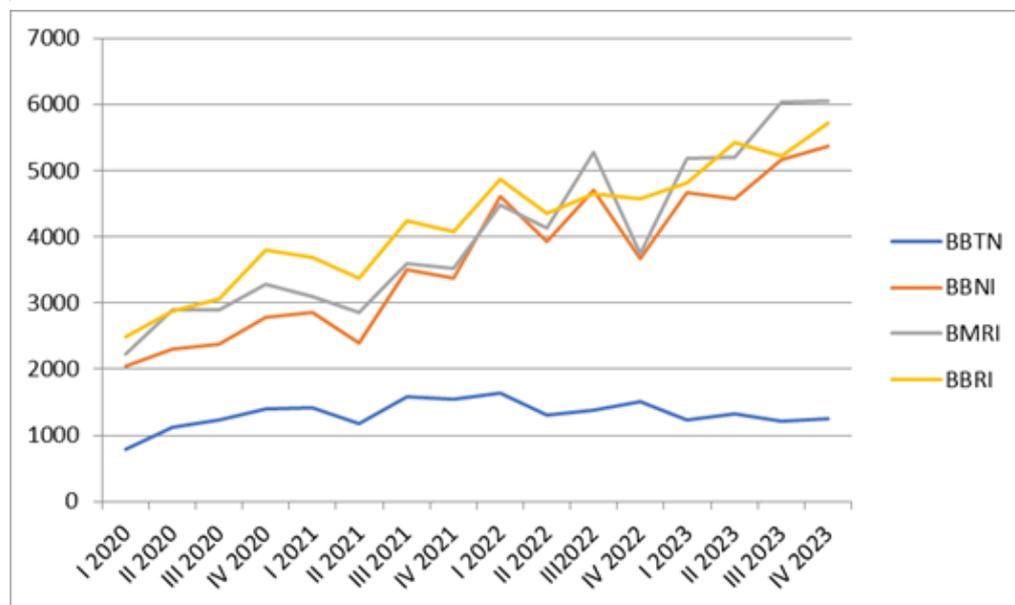
Keywords: BOPO, ROA, business risk and stock price

PENDAHULUAN

Saham merupakan salah satu instrumen investasi dengan tawaran keuntungan dan risiko yang tinggi (Dewi et al., 2020). Oleh karena itu investor perlu pemahaman mendalam dan strategi yang tepat. dalam investasi saham, investor harus siap menghadapi volatilitas pasar dan fluktuasi harga yang tajam (Adnyaswari & Sinarwati, 2024). Meski demikian, dengan analisis yang baik dan diversifikasi portofolio, saham dapat memberikan return yang menguntungkan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, saham menjadi pilihan menarik bagi investor yang memiliki toleransi risiko yang cukup dan keinginan untuk mengoptimalkan keuntungan dari investasi mereka (Aprilia et al., 2024).

Saham-saham perbankan, khususnya bank BUMN, merupakan saham yang menarik untuk dimiliki investor, karena perusahaan BUMN biasanya menunjukkan stabilitas dan pertumbuhan yang konsisten (JENSEN, 2024). Bank BUMN sering kali mendapatkan dukungan dari pemerintah, yang dapat memberikan kepercayaan tambahan bagi investor. Selain itu, sektor perbankan merupakan tulang punggung perekonomian, dengan permintaan yang terus meningkat untuk layanan keuangan dan perbankan. Saham bank BUMN juga sering menawarkan dividen yang menarik, menjadikannya pilihan yang baik bagi investor yang mencari pendapatan pasif. Dengan fundamental yang kuat dan prospek pertumbuhan jangka panjang, saham bank BUMN dapat menjadi bagian penting dari portofolio investasi yang seimbang (Azis et al., 2024; Deni Sunaryo, 2021)

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan diketahui bahwa harga saham pada perusahaan Bank dengan status BUMN Berfluktuasi. Hal ini dapat dilihat pada Grafik 1.



Grafik 1. Pergerakan Harga Saham Per 3 Bulan pada Bank BUMN yang terdaftar di BEI

Berdasarkan Grafik 1 diketahui bahwa harga saham pada Bank BUMN cukup berfluktuasi. Apabila investor dapat membeli saham ketika harganya turun dan menjualnya kembali ketika terjadi kenaikan harga maka akan mendapatkan keuntungan dari

investasinya, dan begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu investor harus mampu melihat faktor apa saja yang mempengaruhi pergerakan harga saham dipasar saham.

Harga saham baik itu saham milik swasta maupun BUMN dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan tersebut, beberapa kinerja keuangan perusahaan perbankan yang sering dijadikan patokan investor untuk memiliki saham tersebut diantaranya adalah BOPO dan ROA (Harahap, 2019) ; (Muhammad Ilham, 2022). BOPO merupakan rasio yang membandingkan Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional (Budianto & Dewi, 2023a; Putra, 2023; Sakti & Tandean, 2024) Rasio ini digunakan untuk menilai efisiensi dan kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, dengan cara membagi total biaya operasional dengan total pendapatan operasional yang dihitung berdasarkan posisi tertentu, bukan berdasarkan periode tahunan (Wijono et al., 2023). Rasio BOPO yang tinggi menandakan bahwa perusahaan kurang efisien dalam operasinya, yang dapat mengakibatkan penurunan harga saham (Fadlilah et al., 2023). Investor mungkin menganggap perusahaan tersebut tidak mampu mengelola biaya dan menghasilkan keuntungan dengan baik. Ketidakmampuan untuk mengendalikan biaya operasional dapat mengurangi margin keuntungan, menurunkan kepercayaan investor, dan berpotensi mengurangi minat investasi pada saham perusahaan tersebut sehingga harga saham perusahaan akan turun (Yuyun et al., 2021).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi harga saham adalah Return On Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya (Rohmandika et al., 2023; Sanjaya & Sipahutar, 2019) Rasio ini mencerminkan seberapa efisien aset digunakan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, karena ini menunjukkan bahwa aset dapat dengan cepat menghasilkan keuntungan (Efendi & Ngatno, 2018). Perusahaan dengan ROA yang tinggi menarik perhatian investor, hal ini karena ROA yang tinggi menunjukkan perusahaan efisien dalam menjalankan operasinya sehingga meningkatkan kepercayaan pasar (Budianto & Dewi, 2023b). Hal ini dapat meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan, sehingga mendorong harga saham naik (Efendi & Ngatno, 2018)

Selain faktor kinerja keuangan, faktor lain yang juga berpengaruh terhadap harga saham adalah risiko bisnis. Risiko bisnis merupakan jenis risiko yang tidak dapat dihindari melalui diversifikasi portofolio (Putri et al., 2024; Samsudin et al., 2023). Risiko ini mencakup faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh pasar atau sektor secara luas, seperti perubahan suku bunga, inflasi, resesi ekonomi, perubahan kebijakan pemerintah, dan kejadian global seperti perang atau bencana alam. Karena risiko bisnis mempengaruhi seluruh pasar, semua saham dalam suatu pasar akan terpengaruh olehnya, meskipun pengaruhnya mungkin berbeda pada setiap saham tergantung pada sensitivitas masing-masing saham terhadap faktor-faktor tersebut. Risiko bisnis sering kali diukur melalui beta saham, yaitu ukuran sensitivitas pengembalian saham terhadap pergerakan pasar secara keseluruhan (Nasution, 2023). Saham dengan beta tinggi cenderung lebih volatil dan lebih terpengaruh oleh perubahan pasar, sedangkan saham dengan beta rendah cenderung lebih stabil (Steven & Ghazi, 2022)

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh BOPO, ROA dan Risiko Bisnis terhadap Harga Saham. Tujuan dari penelitian ini adalah

untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh BOPO, ROA dan Risiko Bisnis terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi saham di perusahaan BUMN sektor perbankan, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas. Penelitian Kausalitas adalah jenis penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel, sehingga peneliti dapat menyatakan klasifikasi variabel-variabelnya (Sugiyono, 2019). Harga saham adalah harga dari suatu saham yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal (Jogiyanto, 2017). Harga saham dalam penelitian ini diukur menggunakan harga saham penutupan yang diperoleh dari website yahoo finance.

Rasio BOPO merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya (Sampeliling, 2022). BOPO diukur dengan persamaan berikut.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \text{ Persamaan 1}$$

ROA (*Return on Asset*)

Return on Assets (ROA) menggambarkan seberapa baik kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan dari penggunaan aset yang dimiliki (Sampeliling, 2022). ROA diukur dengan persamaan berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \text{ Persamaan 2}$$

Risiko Bisnis adalah sebuah tanda pergerakan return asset terhadap return pasar. risiko bisnis diukur dengan rumus

$$R = a + \beta R_{ihsg} + e$$

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN Sektor Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023. Data penelitian ini menggunakan data triwulan, sehingga jumlah data penelitian sebanyak 64 data. Data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini berasal dari sumber sekunder, data sekunder adalah data yang secara tidak langsung untuk dikirimkan kepada pengumpul data, dalam arti melalui media sebagai perantara (Sugiyono, 2019). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi dan Heteroskedastisitas). Uji Kesesuaian Model. Persamaan regresi linier Berganda. Pengujian Hipotesis (Uji t). Koefisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapaun hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik

Ringkasan hasil Uji Asumsi Klasik dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik

No	Jenis Uji	Hasil Uji	Syarat	Keterangan
1	Uji Normalitas	Nilai sig sebesar 0.314	Nilai Sig > 0.05	Data Berdistribusi Normal
2	Uji Multikolinearitas	Nilai VIF seluruh variabel < 10 dan nilai Tolerance > 0.10	VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0.10	Tidak terjadi multikolinearitas
3	Uji Autokorelasi	diperoleh dw = 1.936 hal ini menunjukkan bahwa du < DW < 4 - du 1.6946 < 1.936 < 2.3054	du < dw < 4-du untuk k (variabel bebas) = 2 dan n = 64 diperoleh du sebesar 1.6946	Tidak terjadi autokorelasi
4	Uji Heteroskedastisitas	Nilai sig seluruh variabel bebas > 0.05	Nilai sig > 0.05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data penelitian tahun 2024

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa data dalam penelitian ini tidak mengalami gangguan asumsi klasik sehingga dapat dilanjutkan pada uji selanjutnya.

Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Hasil uji kesesuaian model dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 1. Uji Kesesuaian Model

F	Sig.
32.477	.000 ^b

Sumber: Data penelitian tahun 2024

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa data dalam penelitian ini data dalam penelitian ini memenuhi persyaratan uji kesesuaian model karena nilai signifikansi uji F < 0.05

Tabel 2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1(Constant)	5.598	.999
BOPO	-.052	.013
ROA	1.073	.210
Beta	.141	.153

Sumber: Data penelitian tahun 2024

Persamaan regresi liner berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 5.598 - 0.052X_1 + 1.073X_2 + 0.141X_3$$

Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa apabila X_1 , naik maka akan menyebabkan variabel Y turun, sedangkan jika X_2 dan X_3 mengalami peningkatan maka akan menyebabkan variabel Y naik

Tabel 3. Uji Hipotesis (Uji t)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	5.606	.000
	BOPO	-3.934	.000
	ROA	5.110	.000
	Beta	.917	.363

Sumber: Data penelitian tahun 2024

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikansinya < 0.05 , ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikansinya < 0.05 dan Risiko bisnis (Beta) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham karena nilai signifikansinya > 0.05 .

Pengaruh BOPO Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan Investor cenderung melihat rasio BOPO yang tinggi sebagai indikasi bahwa perusahaan mungkin tidak mengelola sumber dayanya dengan efisien, yang dapat berdampak negatif pada laba bersih dan dividen yang diharapkan. Hal ini bisa menurunkan minat investor terhadap saham perusahaan tersebut, mengakibatkan turunnya harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asri (2018b) yang menyimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh ROA Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini disebabkan oleh ROA (*Return on Assets*) yang menilai seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat mengelola asetnya secara efektif untuk mencapai keuntungan yang besar, yang mencerminkan efisiensi operasional dan manajemen yang baik. Investor memandang ROA yang tinggi sebagai indikator bahwa perusahaan memiliki potensi keuntungan yang kuat dan stabilitas keuangan yang baik. Dengan adanya sinyal positif ini, investor cenderung tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan naik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Triyanti & Susila, 2021) yang menyimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Risiko Bisnis memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini karena harga saham cenderung lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor spesifik perusahaan, diversifikasi portofolio, dan langkah-langkah stabilisasi yang diambil oleh pemerintah dan lembaga keuangan. Investor sering

kali fokus pada kinerja fundamental perusahaan dan sentimen pasar yang lebih langsung mempengaruhi harga saham

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Steven & Ghazi, (2022) yang menyimpulkan bahwa risiko bisnis berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap harga saham, ROA didapatkan temuan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan untuk variabel Risiko bisnis berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Beberapa keterbatasan dari penelitian ini diantaranya adalah jumlah variabel bebas terbatas hanya pada 3 variabel saja. Oleh karenanya penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas lain guna mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyaswari, N. P., & Sinarwati, N. K. (2024). Memahami Risiko dan Penghargaan Dalam Investasi: Peran Perilaku Keuangan. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(1), 123–136.
- Aprilia, E., Apriliani, H. J., Ridiensyah, M. H. R., & Djasuli, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Bagi Investor Millenial. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 28(5).
- Asri, M. H. (2018). Analisis Rasio Dengan Variabel Eps (Earning Per Share), Roa (Return on Assets), Roe (Return on Equity), Bopo (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 22(3).
- Azis, A., Muthmainnah, A., Puspita, C. P., SB, I. M., Irianto, E. D. A., Ghozali, Z., Situmeang, R. J., Syahrir, N., Man, S., & Suprayitno, D. (2024). *Buku Ajar Manajemen Investasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023a). Pemetaan Penelitian Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, 7(1), 34–48.
- Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023b). Pemetaan Penelitian Rasio Return on Investment (ROI) Pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik Vosviewer dan Literature Review. *Competence: Journal of Management Studies*, 17(1), 66–82.
- Deni Sunaryo, S. M. B. (2021). *Manajemen investasi dan portofolio*. Penerbit Qiara Media.
- Dewi, D. M., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., & Fitijanti, T. (2020). Tinjauan sukuk korporasi di Indonesia dari perspektif penawaran, permintaan dan regulasi. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(1), 11–16.
- Efendi, F. M., & Ngatno. (2018). Pengaruh ROA Terhadap Harga saham dengan EPS sebagai intervening. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7, 1–9.
- Fadlilah, A. H., Dambe, D. N., Cakranegara, P. A., Djohan, D., & Moridu, I. (2023). Literature Review: Diferensiasi Efek Current Ratio dan Profitability Ratio pada Harga Saham Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1105–1118.

- Harahap, A. B. (2019). *Analisis Risiko Saham Dan Kinerja Keuangan Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI*.
- Jensen, J. (2024). *Pemanfaatan Metode Value Investing Benjamin Graham Untuk Meraih Capital Gain Di Sektor Perbankan*. Stie Pembangunan Tanjungpinang.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Kesebelas)*. Yogyakarta : BPF.
- Muhammad Ilham, M. I. (2022). *Analisis Pengaruh Rasio Net Interst Margin (Nim), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Harga Saham Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020*. Universitas Batanghari.
- Nasution, M. S. (2023). *Return Saham pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.
- Putra, S. D. (2023). Analisis Perbandingan Roa, Roe, Npm, Dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional. *Motivasi*, 8(1), 1–8.
- Putri, A. E., Mulyana, A., Sabrina, E. P. H., Mariam, M., & Suherman, U. (2024). Memahami Risiko Investasi dan Cara Mengelolanya Dengan Bijak. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12).
- Rohmandika, M. S., Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Pemetaan Penelitian seputar Variabel Determinan Return On Asset pada Perbankan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 5(1), 1–18.
- Sakti, D. T., & Tandean, V. A. (2024). Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Non Performing Financing (Npf), Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2019-2023. *Journal Accounting International Mount Hope*, 2(3), 289–300.
- Sampeliling, A. (2022). Pengaruh return on equity dan biaya operasi terhadap pendapatan operasi terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 14(2), 284–291. <https://doi.org/10.30872/jmmn.v14i2.11296>
- Samsudin, A., Aritonang, C., Munthe, G. R. A., Monalisa, W., & Hutasoit, Y. G. (2023). Analisis Risiko Investasi Saham Melalui Diversifikasi Portofolio secara Domestik dan Internasional. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(5), 1330–1351.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 136–150.
- Steven, S., & Ghazi, M. (2022). Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham Sektor Trade Service and Investment. *E-Jurnal Manajemen Trisakti School of Management (TSM)*, 2(4), 243–258. <https://doi.org/10.34208/ejmtsm.v2i4.1828>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Triyanti, N. K., & Susila, G. P. A. J. (2021). Pengaruh NPM, ROA, dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan di BEI. *Jimat: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 12(2), 635–646.
- Wijono, D., Dwiyanto, B. S., Risdwiyanto, A., & Jemadi, J. (2023). Pengaruh ROA, NIM, dan BOPO terhadap Harga Saham Perbankan LQ20 di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2022 Menggunakan Analisis Data Panel. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(2), 632. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1558>
- Yuyun, K., Dewi, T., Putu, G., & Jana, A. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal dan BOPO terhadap Laba Operasi pada BUMDes di Kecamatan Banjar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*

Dan Humanika, 11(3), 380–387.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
